

ABSTRAK

Rizka Maulidiyah, 2020, *Pengembangan budaya religius melalui metode pembiasaan di SMPI Nurur Rahman Talango Sumenep*, Skripsi, Program Studi Islam Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing : Akh. Syaiful Rijal, S. Th.I.,M.Pd.I

Kata kunci: Budaya, Religius, Metode Pembiasaan

Budaya merupakan suatu kesatuan yang unik dan bukanlah jumlah dari bagian-bagian suatu kemampuan kreasi manusia yang berbentuk kemampuan psikologis seperti ilmu pengetahuan, teknologi, kepercayaan, keyakinan, dan seni. Sedangkan religius adalah sistem kepercayaan dan praktik yang telah dipersatukan dan berkaitan dengan hal-hal yang kudus atau sakral, sedangkan untuk metode pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Jadi dalam pengembangan budaya religius shalat dhuha, membaca shalawat dan pembelajaran kitab Al-miftah yang dikembangkan di sekolah menjadi lebih efektif dengan menggunakan metode pembiasaan yang dilaksanakan setiap hari.

Kajian pokok yang tersaji dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, bagaimana strategi penerapan budaya religius melalui metode pembiasaan di SMPI Nurur Rahman Talango. *Kedua*, bagaimana pengembangan budaya religius melalui metode pembiasaan di SMPI Nurur Rahman Talango. *Ketiga*, apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan budaya religius melalui metode pembiasaan di SMPI Nurur Rahman Talango.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan Peneliti dan triangulasi.

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMPI Nurur Rahman Talango yang *pertama*, strategi yang digunakan dalam penerapan budaya adalah dengan menggunakan metode pembiasaan, memasukkan pelajaran keagamaan disetiap proses pembelajaran dan dengan menggunakan kekuasaan. *Kedua*, pengembangan budaya religius adalah dengan shalat dhuha, membaca shalawat, dan pembelajaran kitab Al-Miftah. *Ketiga*, faktor pendukung dalam pengembangan budaya religius melalui metode pembiasaan adalah antusias peserta didik, dan pemberian *reward* sedangkan faktor penghambatnya adalah siswa kurang taat terhadap peraturan dan siswa cuek dengan adanya kegiatan ini.